GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB)
Jemaat "GIDEON" DEPOK

TATA IBADAH PELKAT GABUNGAN
Minggu XXII Sesudah Pentakosta
Tema : "BUKAN KAMI"

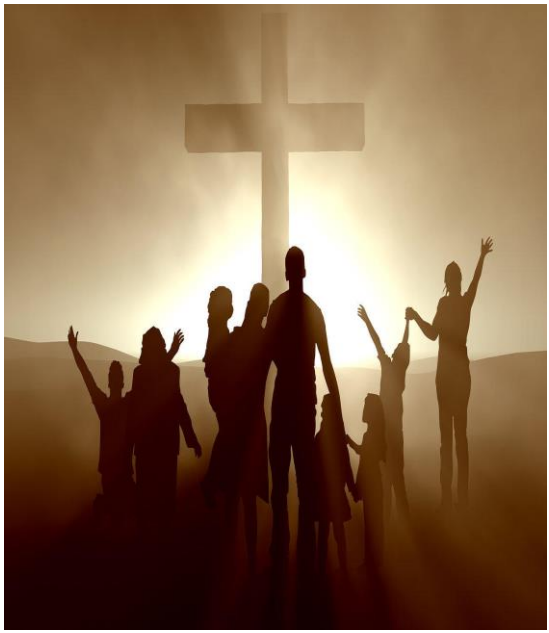

JUMAT, 06 NOVEMBER 2020

- **Persiapan Mengikuti Ibadah Pelkat**
  - Ibadah Pelkat akan diberikan pilihan melalui Aplikasi Zoom maupun secara manual(softcopy tata ibadah disediakan)
  - Ibadah akan dimulai tepat pukul 17.00, link Zoom akan dibagikan 30 menit sebelumnya.
  - Persiapkan ruangan selayaknya untuk beribadah.
  - Persiapan Alkitab, Sabda Bina Umat, persembahan dan gawai(gadget) yang dapat mendukung untuk melakukan peribadahan.
  - Bapak/Ibu yang mengikuti melalui aplikasi Zoom mohon memperhatikan posisi kamera, tingkat penerangan, audio(selama ibadah berlangsung harap microfon dimatikan kecuali ada interaktif)
  - Persembahan Ibadah dapat diberikan melalui amplop yang dapat dikumpulkan ke Kantor Majelis Jemaat melalui Majelis Jemaat di sektor pelayanan, atau melalui transfer Bank Rakyat Indonesia nomor rekening…., atau juga dapat melalui QRIS yang tersedia.
  - **Selamat beribadah.**

-Saat Teduh

- Ungkapan Situasi oleh PL

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian Pembukaan
KJ 454 : 1 "INDAHNYA SAAT YANG TEDUH"
do = d 6 ketuk (2 x 3)

1. Indahnya saat yang teduh
menghadap takhta Bapaku:
kunaikkan doa padaNya,
sehingga hatiku lega.
Di waktu bimbang dan gentar,
jiwaku aman dan segar;
'ku bebas dari seteru
di dalam saat yang teduh.

Doa Pembukaan oleh pelayan liturgi.

Mazmur Pujian ➔ MAZMUR 33 : 10 – 22

Nyanyian Sebelum Pemberitaan Firman

KJ 454 : 3 "INDAHNYA SAAT YANG TEDUH"
do = d 6 ketuk (2 x 3)

3. Indahnya saat yang teduh
penampung permohonanku
kepada yang Mahabenar
yang bersedia mendengar.
Sejak kulihat wajahNya,
'ku yakin pada firmanNya
dan menyerahkan bimbangku
di dalam saat yang teduh.

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

Pembacaan Alkitab➔ Injil 2 Korintus 1 : 3 - 11

Renungan Firman
Nyanyian Respons Firman
KJ 436 : 1 "LAWANLAH GODAAN"
do = as 6 ketuk (2 x 3)

1. Lawanlah godaan, s'lalu bertekun;
tiap kemenangan kau tambah teguh;
nafsu kejahatan harus kautentang;
harap akan Yesus: pasti kau menang.

Refrein:
Mintalah pada Tuhan, agar kau dikuatkan;
Ia b'ri pertolongan: pastilah kau menang

Doa Syafaat

PENGUCAPAN SYUKUR

Pengucapan syukur diberikan dengan mengutip nats Alkitab ➔ Kitab;
Lukas 6 : 38

Nyanyian Pengucapan Syukur
KJ 288 : 1 "MARI, PUJI RAJA SORGA"
do = d 2 ketuk

1. Mari, puji Raja sorga,
persembahan bawalah!
DitebusNya jiwa raga,
maka puji namaNya!
Puji Dia, puji Dia,
puji Raja semesta!

Doa Persembahan oleh pelayan liturgi.

PENGUTUSAN

Warta Jemaat oleh pelayan liturgi.

Amanat pengutusan oleh pelayan firman.

Nyanyian Pengutusan
GB 120 : 1 & 2 "KRISTUS MEMANGGIL DIRIKU"

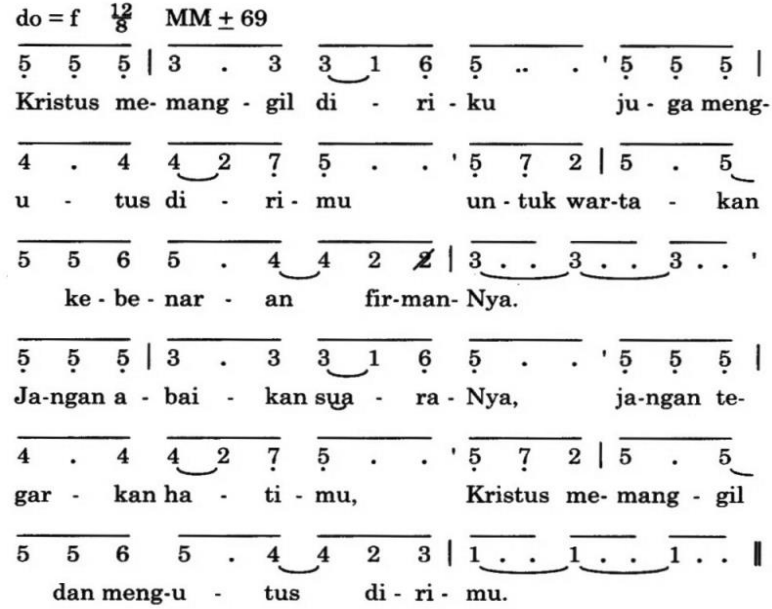

Refrain

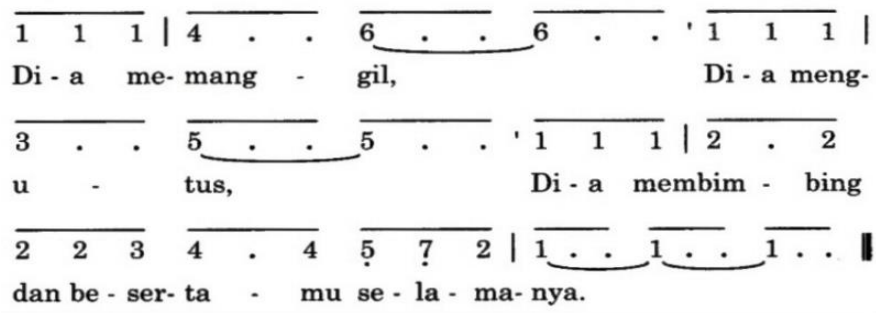

2. Mari semua ikutlah memb"rikan diri pada-Nya;
jadilah alat dalam tangan Tuhanmu.
Pergi ke s'luruh dunia. nyatakan kasih Tuhanmu,
supaya dunia pun percaya pada-Nya. Reft …

Berkat oleh pelayan firman.

Umat menyanyikan "Amin, Amin, Ya Benar Adanya" (GB 402a)

~ SAAT TEDUH ~

BUKAN KAMI
2 KORINTUS 1 : 3 – 11

Seorang pengusaha besar di Singapura membangun pusat perbelanjaan yang mewah. Ia juga membuat prasasti untuk memperingati bahwa pembangunan itu terjadi karena anugerah Tuhan Yesus. Seorang kontraktor berusaha mengikuti tindakan itu. Ia berikhtiar bahwa pada saat pembangunan selesai, dia akan membuat prasasti yang sama. Hal itu ia nyatakan, meskipun dia bukan pemilik dari bangunan itu. Kontraktor itu mampu menyelesaikan pembangunan dengan baik dan sesuai jadwal. Dari kisah ini, ada unsur kerendahan hati dalam tindakan kontraktor tersebut.

Pernyataan Paulus sulit diterima. Alasan pertama, Paulus bukan saksi mata atas kehidupan Yesus. Dia bukan salah satu dari kedua belas murid Yesus. Dengan kata lain, Paulus bukan orang yang secara langsung terlibat dengan Yesus. Kedua, Paulus lebih terkenal sebagai orang Farisi yang melakukan penindasan terhadap pengikut Yesus. Pertanyaannya, bagaimana ia bisa menjadi orang yang memberitakan injil Yesus? Ketiga, Pelayanan Paulus di Korintus tidak mudah. Paulus berhadapan dengan latar belakang jemaat yang beraneka ragam. Namun demikian, Pelayanan Paulus berhasil di sana.

Pada umumnya, para hamba Tuhan selalu berhubungan dengan hal yaitu legitimasi (Pendidikan), latar belakang (masa lalu), dan kemampuan menghadapi masalah. Hamba Tuhan di sini bisa jadi Pendeta maupun penatua dan diaken. Ketiga hal ini penting tapi bukan yang utama dalam pelayanan. Setiap orang bisa melayani dengan baik, karena Tuhan berkenan. Latar belakang, legitimasi, dan kemampuan mengatasi masalah tidak menjadi ukuran utama keberhasilan seorang hamba Tuhan. Faktanya, seorang pelayan dengan gelar sarjana bisa menjadi seorang Ketua Majelis Jemaat (KMJ) yang baik. Hal itu karena yang mereka lakukan adalah pekerjaan Tuhan.